

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek ekstrak *Curcuma Zedoaria* terhadap kadar Placental Growth Factor (PIGF), histopatologi ginjal dan penurunan KGD pada tikus Wistar dengan Nefropati Diabetik. Nefropati Diabetik merupakan komplikasi diabetes yang menyebabkan kerusakan ginjal progresif. Penelitian berbasis eksperimen ini menggunakan desain post test only control group dengan tikus Wistar jantan yang dibagi menjadi 6 kelompok. Tikus diinduksi dengan aloksan, dan ekstrak *Curcuma Zedoaria* diberikan secara oral selama 2 minggu. Kadar glukosa darah, PIGF, dan histopatologi ginjal diukur setelah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, ANOVA atau Kruskal-Wallis, dan uji lanjutan Post Hoc Bonferroni. Pemberian ekstrak *Curcuma Zedoaria* dilakukan pada dosis 250 mg/kgBB, 500 mg/kgBB, dan 750 mg/kgBB. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pemberian ekstrak memiliki pengaruh terhadap penurunan KGD ($p < 0,05$) dengan dosis 750mg/kgBB memiliki efek terbesar. Kadar PIGF dan perubahan histopatologi ginjal tidak signifikan berbeda pada tiap kelompok perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa ekstrak *Curcuma Zedoaria* pada dosis tinggi dapat membantu mengurangi kadar glukosa darah meskipun efeknya terhadap PIGF dan struktur ginjal tidak signifikan ($p = 0,902$; $p = 0,152$).

Kata Kunci : *Curcuma Zedoaria*, Nefropati Diabetik, PIGF, Glukosa Darah, Histopatologi Ginjal